



# **Menciptakan Stabilitas Melalui Peningkatan Pertahanan dan Pemerataan Ekonomi**

**Jend. TNI (Purn) Luhut Pandjaitan**

Universitas Indonesia, 20 April 2016

**1** Kondisi Anggaran Pertahanan Negara Saat Ini

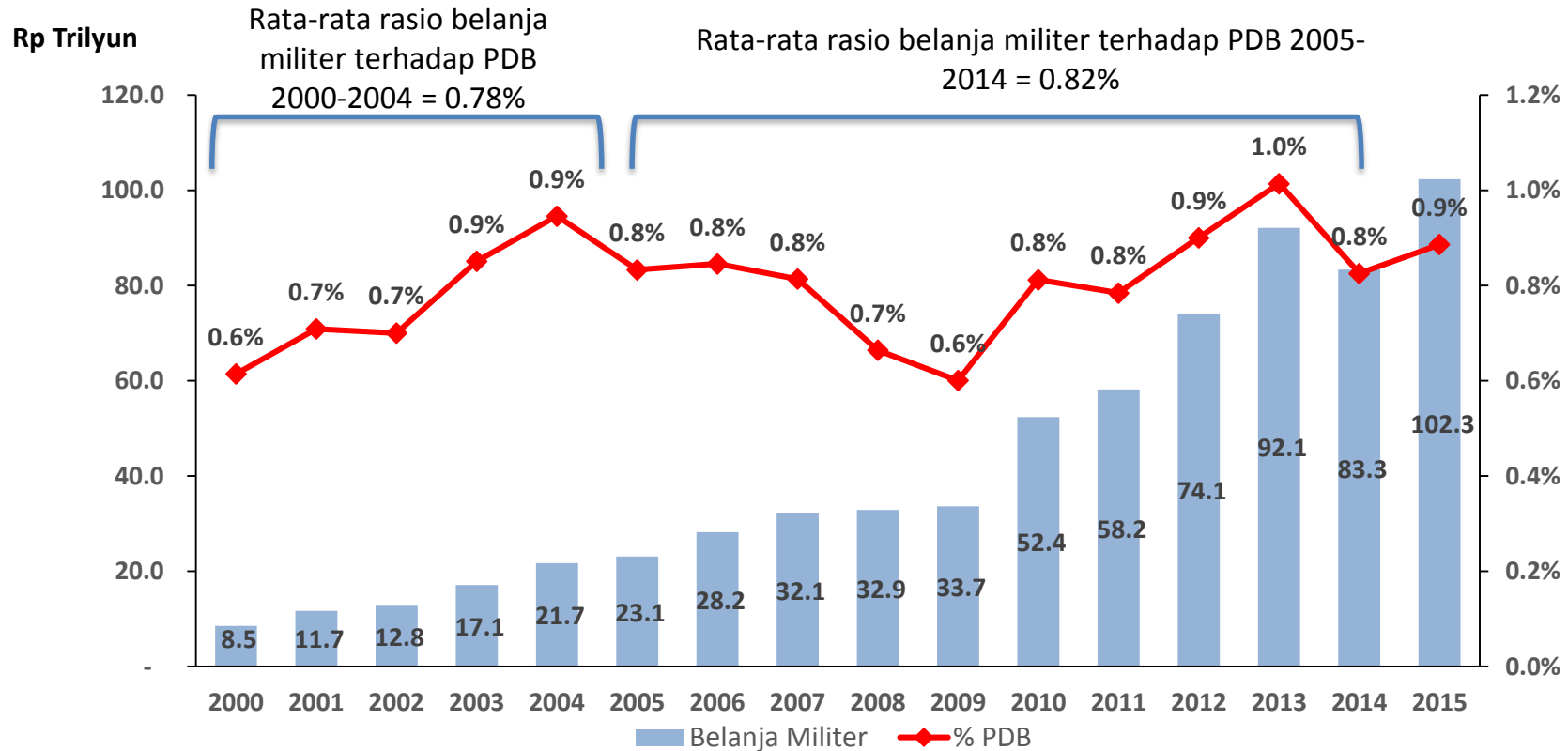
**2** Perbandingan Anggaran Pertahanan Dengan Negara Lain

**3** Strategi Pengembangan Industri Alutsista

**4** Ancaman Yang Dihadapi Saat Ini

**5** Strategi Pembangunan Indonesia

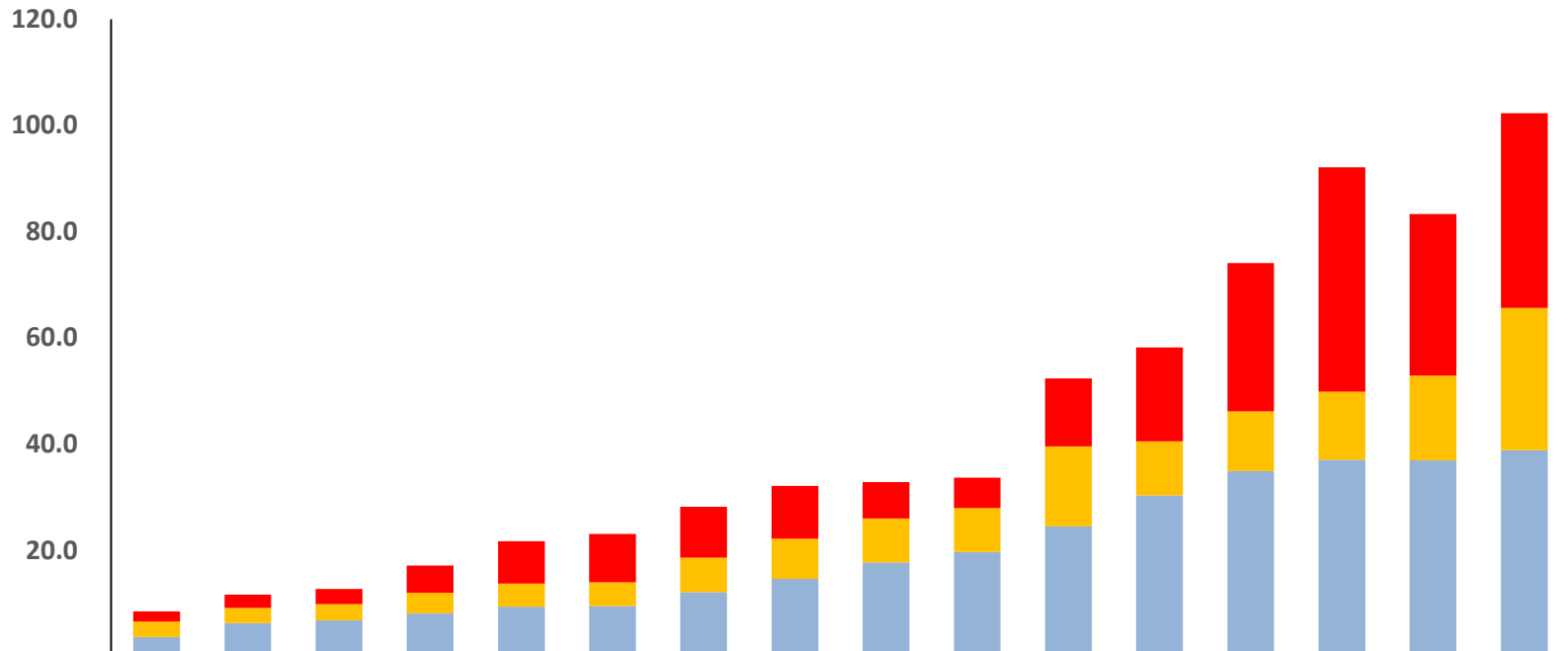
# Belanja Militer dan Rasionya Terhadap PDB 2000-2015



- Sejak krisis, rasio anggaran pertahanan terhadap PDB cenderung turun.
- Namun, ada tanda perbaikan, dimana sejak tahun 2010 rasio anggaran pertahanan mulai meningkat.

# Komposisi Belanja Militer Indonesia 2000-2015

Rp Trilyun



	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
■ Belanja Modal	1.9	2.5	2.9	5.1	8.0	9.1	9.6	9.9	6.9	5.7	12.8	17.7	27.9	42.2	30.4	36.6
■ Belanja Barang	2.9	2.8	3.1	3.8	4.3	4.5	6.5	7.6	8.3	8.3	15.0	10.1	11.3	12.8	16.0	26.8
■ Belanja Pegawai	3.7	6.3	6.8	8.2	9.4	9.5	12.1	14.6	17.8	19.7	24.5	30.4	34.9	37.0	36.9	38.9

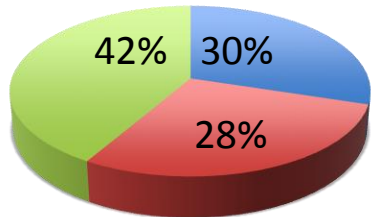
- Belanja pegawai terlalu mendominasi.
- Ke depan, belanja modal (berhubungan dengan alutsista) akan terus ditingkatkan.

# Komposisi Belanja Pertahanan 2016 Menurut Unit

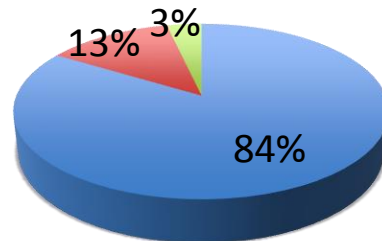
## LAPORAN REKAPITULASI ANGGARAN TA 2016 (DALAM RIBUAN RUPIAH)

NAMA UNIT	BELANJA MODAL	BELANJA BARANG	BELANJA PEGAWAI	JUMLAH
1	5		4	6
REKAP ANGGARAN	29.650.961.783	28.422.591.676	41.388.498.034	99.462.051.493
KEMHAN	14.326.705.909	2.182.315.140	608.152.218	17.117.173.267
MABES TNI	1.838.744.857	4.558.746.181	1.932.298.174	8.329.789.212
MABES TNI AD	6.190.177.054	9.440.813.274	28.853.001.754	44.483.992.082
MABES TNI AL	3.377.365.546	5.945.952.230	6.521.542.729	15.844.860.505
MABES TNI AU	3.917.968.417	6.294.764.851	3.473.503.159	13.686.236.427

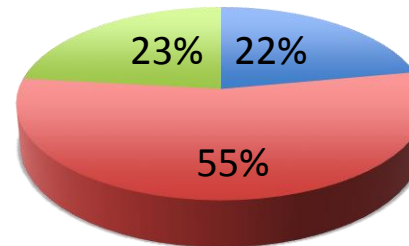
Anggaran Militer



Kemhan



Mabes TNI

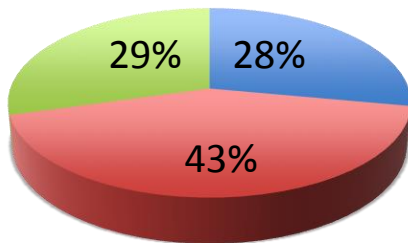


■ Belanja Modal

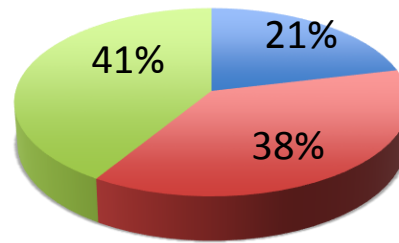
■ Belanja Barang

■ Belanja Pegawai

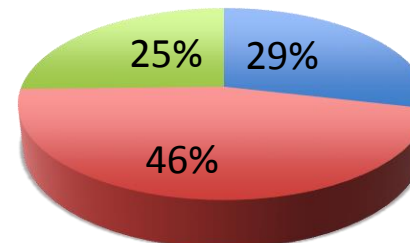
TNI-AD



TNI-AL



TNI-AU





# Anggaran Pertahanan Akan Ditingkatkan

- Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa belanja pegawai dan barang masih dominan dibandingkan dengan belanja modal (alutsista).
- Hal ini dapat menunjukkan bahwa Program MEF (*Minimum Essential Forces*) masih belum terlaksana secara maksimal.
- Selama kurun waktu lima belas tahun terakhir anggaran pertahanan masih dibawah 1% dari PDB.
- Jumlah ini masih sangat kurang mengingat kita masih harus memenuhi dan meningkatkan kualitas alutsista.

**1** Kondisi Anggaran Pertahanan Negara Saat Ini

**2** Perbandingan Anggaran Pertahanan Dengan Negara Lain

**3** Strategi Pengembangan Industri Alutsista

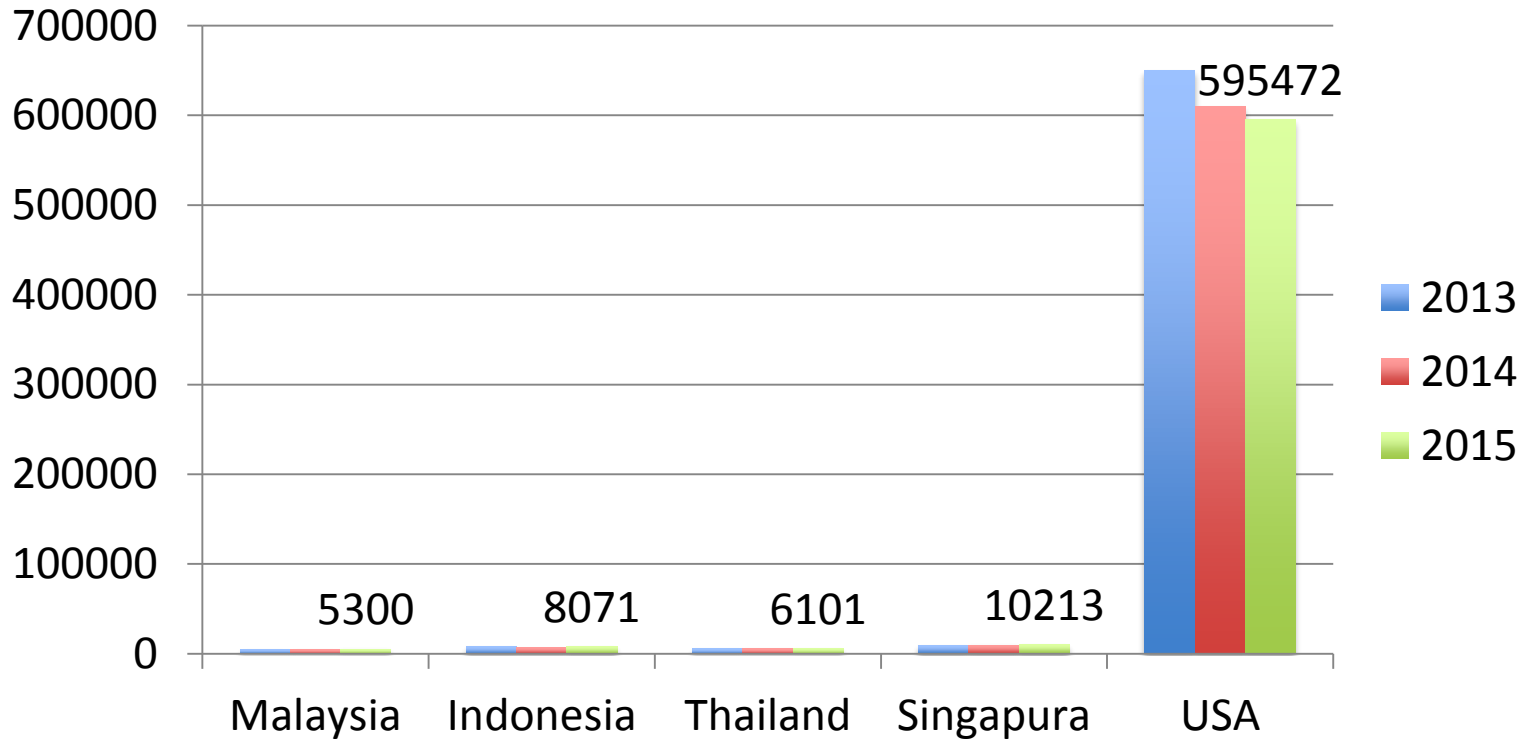
**4** Ancaman Yang Dihadapi Saat Ini

**5** Strategi Pembangunan Indonesia



# Perbandingan Anggaran Pertahanan Negara ASEAN dan AS (Nominal)

Juta 2014 USD

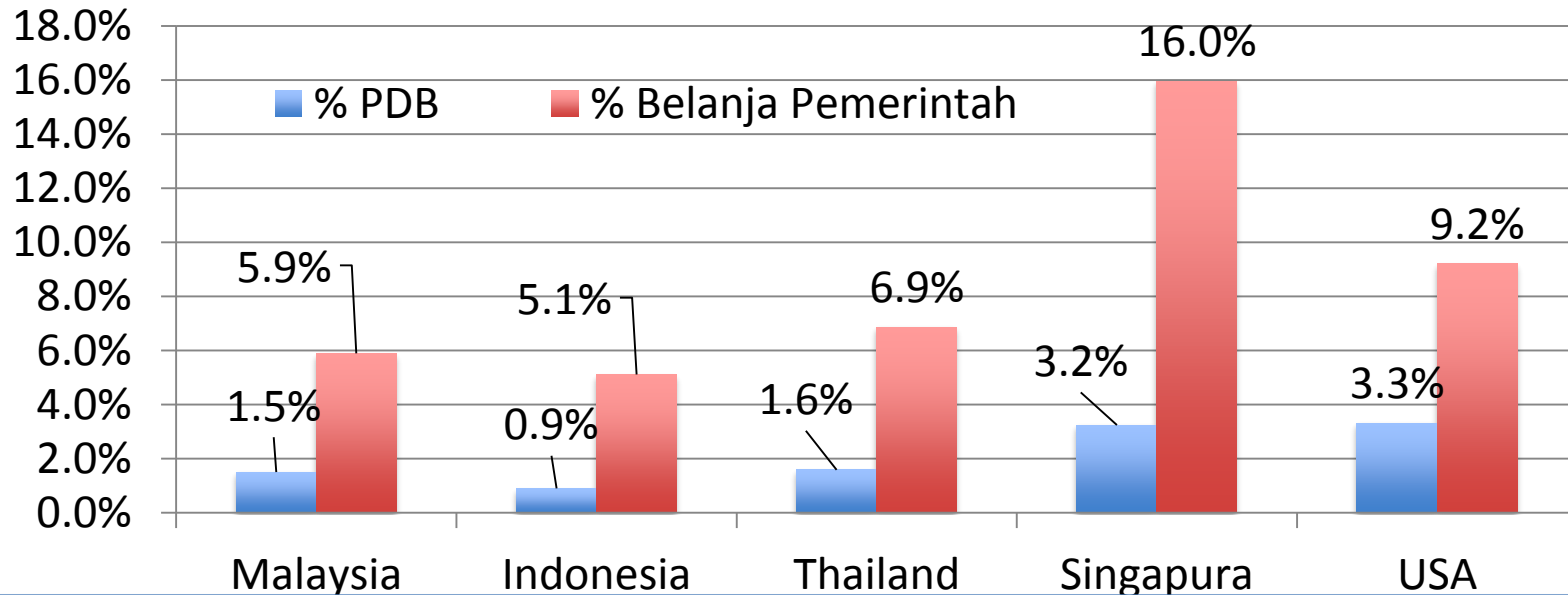


- Secara nominal, belanja pertahanan Indonesia (USD 8 milyar) jauh berada di bawah AS (USD 595 milyar).
- Di ASEAN, belanja pertahanan Indonesia bukan yang terbesar.



# Perbandingan Anggaran Pertahanan Negara ASEAN dan AS (Relatif terhadap besar perekonomian)

**% PDB & % Belanja Pemerintah (2015)**



**Nominal GDP:** US\$ 313 bn    US\$ 873 bn    US\$ 374 bn    US\$ 294 bn    US\$ 16,77 tn

- Relatif terhadap PDB, belanja pertahanan Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi.
- Di tahun 2015 belanja pertahan Indonesia mencapai 0,9% PDB, lebih kecil daripada negara-negara ASEAN -terlebih AS yang mencapai 3,3% dari PDB.



# Perbandingan Anggaran Pertahanan Negara ASEAN

- Dilihat dari sisi anggaran, Indonesia masih memiliki ruang untuk menaikkan alokasi anggaran.
- Dibandingkan dengan negara tetangga kita, anggaran pertahanan kita masih relatif lebih kecil, padahal luas wilayah Indonesia jauh lebih besar.
- Ke depan Indonesia akan meningkatkan besarnya anggaran pertahanan secara bertahap.
- Dengan semakin besarnya anggaran pertahanan, maka akan terbuka juga peluang bagi Industri Alutsista dalam negeri untuk bertumbuh. Untuk itu diperlukan keberpihakan kebijakan.

**1** Kondisi Anggaran Pertahanan Negara Saat Ini

**2** Perbandingan Anggaran Pertahanan Dengan Negara Lain

**3** Strategi Pengembangan Industri Alutsista

**4** Ancaman Yang Dihadapi Saat Ini

**5** Strategi Pembangunan Indonesia

# Teknologi Pertahanan Amerika Serikat Amat Maju

## Sepuluh Perusahaan Pertahanan Terbesar di Dunia

No	Perusahaan	Nagara	Penjualan Senjata (\$ Juta)	% Total Penjualan
1	Lockhead Martin	AS	30.000	76
2	Boeing	AS	27.610	34
3	BAE System	Inggris	26.850	95
4	Raytheon	AS	22.500	92
5	General Dynamics	AS	20.940	66
6	Northrop Grumman	AS	19.400	77
7	EADS	Trans Eropa	15.400	21
8	United Technologies	AS	13.460	22
9	Finmeccanica	Perancis	12.530	57
10	L-3 Communication	AS	10.840	82

- Industri pertahanan AS amat maju. Dari sepuluh perusahaan pertahanan terbesar di dunia, tujuh diantaranya berasal dari AS.
- Indonesia masih harus mengejar dalam hal teknologi pertahanan agar dapat bersaing ditingkat regional dan global.

# Perbedaan Pendekatan Pengembangan Alutsista Indonesia dengan AS



	Amerika Serikat	Indonesia
Pengembangan Alutsista	Merupakan hal yang amat sentral	Masih belum masalah sentral
Litbang Industri Pertahanan	Terintegrasi dan langsung di bawah kendali Departemen Pertahanan	Terpisah. Setiap institusi memiliki litbang masing-masing (Balitbang, Dislitbang Angkatan, Litbang masing-masing perusahaan BUMN/BUMS).
Teknologi pertahanan	Sudah sangat maju	Masih harus ditingkatkan.

- Indonesia masih harus memperbaiki pendekatan pengembangan alutsista

# Indonesia Memiliki Komitmen yang Kuat Untuk Mendorong Industri Alutsista Dalam Negeri



- Pemerintah memahami bahwa anggaran pertahanan, termasuk pengembangan Alutsista membutuhkan alokasi anggaran yang sangat besar.
- Karena itu, pemerintah akan mengalokasikan anggaran yang cukup memadai. Anggaran pertahanan akan ditingkatkan dari 0,7% s/d 1% dari PDB, menjadi 1,5% dari PDB secara bertahap.
- Industri dalam negeri akan mempunyai kesempatan untuk menghasilkan alutsista TNI yang handal dan berteknologi tinggi.
- Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan untuk memberi peluang kepada industri dalam negeri untuk memberi kontribusi yang besar dalam menyediakan alutsista.



# Dukungan Kebijakan Terhadap Penguasaan Teknologi Alutsista

- Kemandirian dlm bidang teknologi, terutama teknologi militer, berefek thd peningkatan daya tangkal bangsa. (Doktrin Haneg hal.90)
- Regulasi di lingkungan Kemhan dan TNI utk **menggunakan produk Dalam Negeri (DN)**. (Perpres 41/2010, ttg Pokok-Pokok Jakumhaneg).
- Dalam pembangunan dan pembinaan kekuatan pertahanan, pengadaan barang dan jasa **memprioritaskan produk DN dan memberdayakan industri DN**. (Permenhan16 /2008 tgl 10 Sep 2008 ttg Jakgarhaneg (hal17).
- **Pilihan strategi penangkalan** dikembangkan dengan **memanfaatkan produk DN dalam pembangunan Postur Pertahanan Negara**.
- Pembangunan industri pertahanan strategis menjadi **bagian vital dr strategi pertahanan**.  
(Permenhan PER/22/M/XII/2007 tgl 28 Des 2007 ttg Strategi Pertahanan Negara RI hal 109 dan 132)
- Untuk meningkatkan kemampuan pertahanan negara, pemerintah melakukan penelitian dan pengembangan industri dan teknologi di bidang pertahanan (UU/03/2002 ttg Pertahanan Negara, pasal 23 ayat 1)

- Peningkatan kemampuan dan penguasaan teknologi Industri Pertahanan dilakukan melalui penelitian dan pengembangan serta perekayasaan dalam suatu sistem nasional
- Penelitian dan pengembangan serta perekayasaan harus menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung Industri Pertahanan menuju kemandirian dan mampu merespon perkembangan teknologi pertahanan dan keamanan
- Penelitian dan pengembangan serta perekayasaan yang berkaitan dengan formulasi rancang bangun teknologi Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan bersifat rahasia  
(UU/16/2012 ttg Industri Pertahanan, pasal 28,29 dan 30 ayat 1)



**Kebijakan di atas akan menumbuhkembangkan industri alutsista yang kuat, sehingga pertahanan negara dapat diselenggarakan secara berkesinambungan**



# Peran Teknologi Alutsista Akan Diutamakan Dalam Postur Pertahanan Negara

## POSTUR SAAT INI

Teknologi Alutsista belum secara eksplisit dimunculkan. Dlm pelaksanaannya menempel pd pengadaan materiil alutsista, sehingga selalu dlm bentuk alih teknologi (ToT) yg kadarnya relatif rendah, yaitu sebatas pengoperasian dan pemeliharaan.

### ASPEK POSTUR

ORGANISASI
PERSONIL
MATERIIL (ALUTSISTA)
FAS PANGKALAN



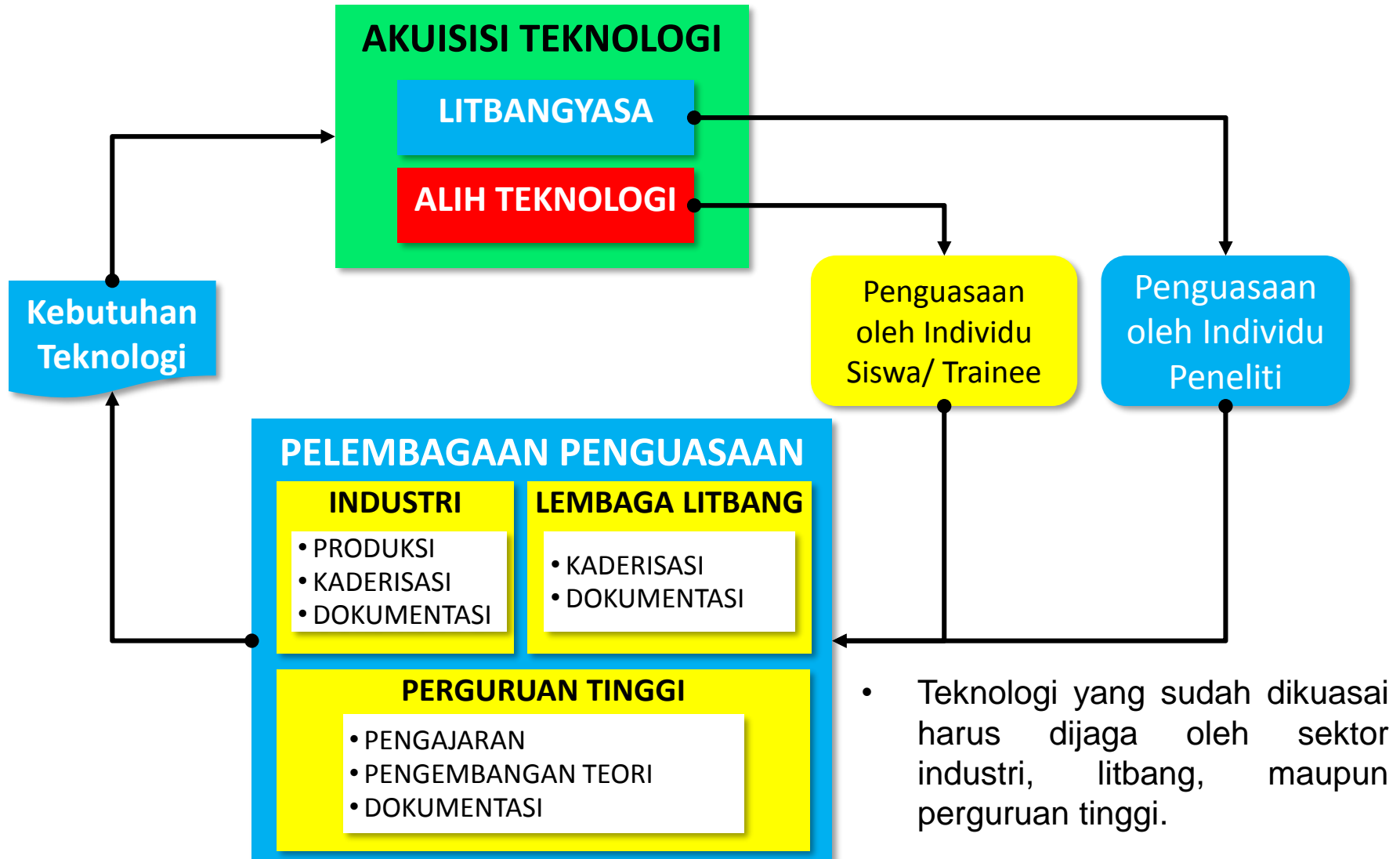
## POSTUR YG DISARANKAN

### ASPEK POSTUR

ORGANISASI
PERSONIL
MATERIIL (ALUTSISTA, NON-ALUTSISTA)
FAS PANGKALAN
<b>TEKNOLOGI</b>
JARINGAN KERJA
GELAR PKL & OPS (WAKTU, TEMPAT, INTENSITAS)
RTRW HANNEG

Teknologi Alutsista sesuai amanat strahaneg, menjadi salah satu aspek yg harus dibangun/ diakuisisi. Demikian pula Jaringan Kerja (Networking) dan konsep Gelar Pemangkalan maupun Ops (waktu, tempat & intensitas).

# Kebutuhan Teknologi Alutsista Dapat Dipenuhi dari Akuisisi (dari luar negeri) Maupun dari Pengembangan Sendiri



# Tantangan Dalam Pemanfaatan Teknologi Industri Pertahanan AS di Indonesia



- Pembatasan dalam bentuk embargo maupun pembatasan operasional alutsista. Embargo senjata maupun suku cadang telah beberapa kali dialami alutsista TNI sehingga melumpuhkan kesiapan tempur dan operasional.
- Keterbatasan alih teknologi. Beberapa peralatan Alutsista yang dimiliki tidak dilengkapi dengan *special tools* dan *test bench*, sehingga terjadi ketergantungan dengan pabrik pembuat.
- Indonesia masuk dalam kategori negara netral sehingga beberapa kategori senjata dan alutsista dengan presisi tertentu masih belum diizinkan untuk dimiliki (contoh Gyro kompas dengan presisi sangat tinggi masih belum diizinkan untuk dibeli oleh Indonesia).



# Kebijakan Pemerintah Akan Mendukung Industri Alutsista

- Indonesia akan bekerjasama dengan banyak negara, termasuk AS, untuk mengembangkan industri Alutsista. Khusus dengan AS kita akan berusaha agar terjadi transfer teknologi, paling tidak hingga level tertentu, untuk peralatan militer yang dibeli dari AS (melalui dialog yang terbuka namun tegas). Hubungan antar industri ini secara bertahap akan terus ditingkatkan, sehingga rasa saling percaya antara industri militer AS dengan industri militer kita tumbuh semakin kuat.
- Peningkatan anggaran pertahanan, yang didukung oleh keberpihakan pemerintah kepada industri alutsista dalam negeri, akan meningkatkan peluang keberhasilan Indonesia dalam mengembangkan industri Alutsista dalam negeri.
- Dukungan Industri alutsista yang kuat akan membuat pertahanan negara dapat dilakukan secara lebih baik dan berkesinambungan.

**1** Kondisi Anggaran Pertahanan Negara Saat Ini

**2** Perbandingan Anggaran Pertahanan Dengan Negara Lain

**3** Strategi Pengembangan Industri Alutsista

**4** Ancaman Yang Dihadapi Saat Ini

**5** Strategi Pembangunan Indonesia

# Berdasarkan Hakekat Ancaman (*Threat Based Plan*)

## 1. Ancaman Dalam Negeri (*Internal Threat*)

- Terorisme
- Narkoba
- Gerombolan Separatis Bersenjata (GSB)
- Konflik komunal
- Disintegrasi bangsa



## 2. Ancaman Luar Negeri (*External Threat*)

- Konflik Perbatasan
- Spionase, *Cyber War* dan *Proxy War*
- Isu Senjata Pemusnah Massal
- Terorisme dan Kejahatan Lintas Negara (*Trans National Crime*)

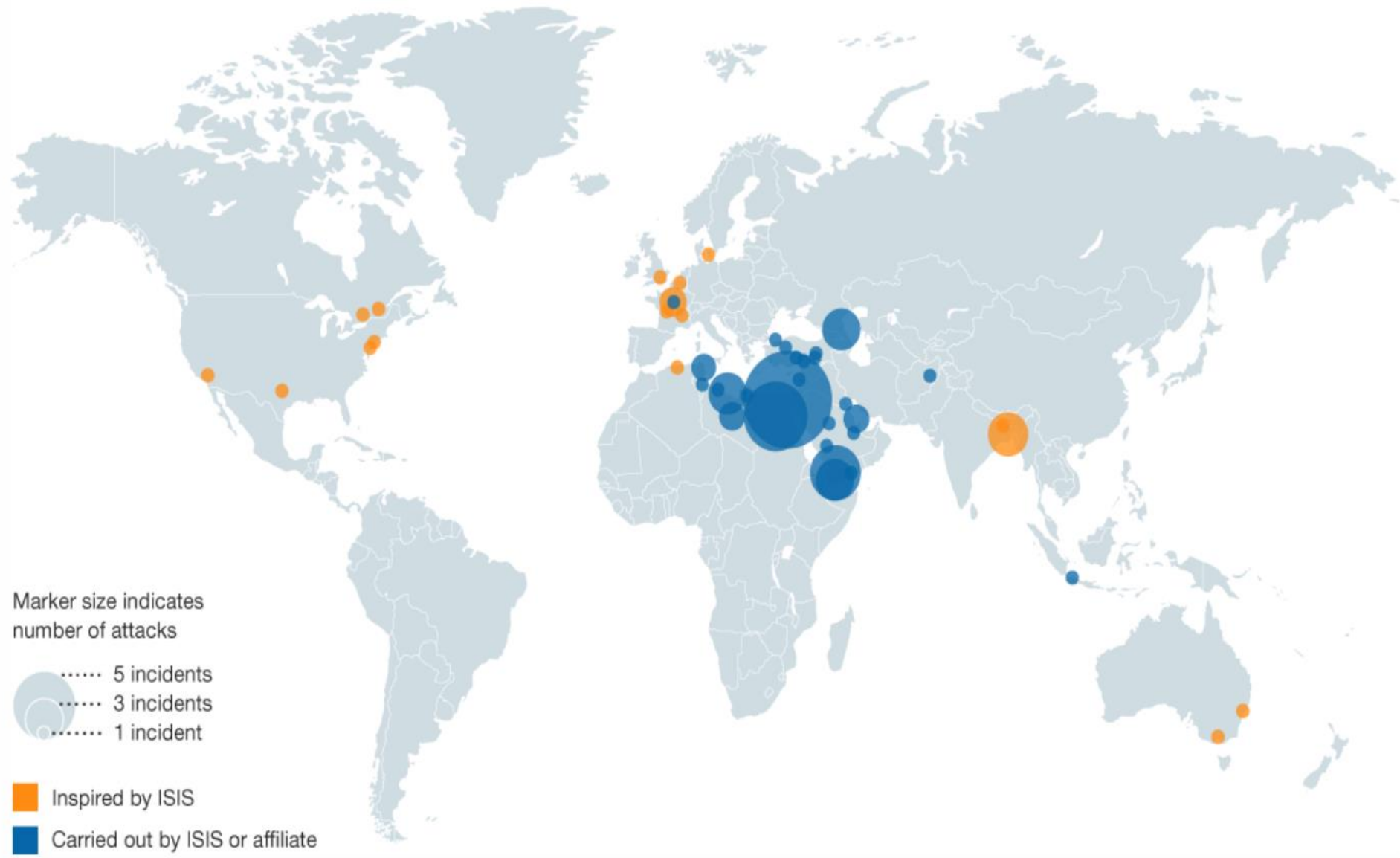


## 3. Ancaman Lainnya (*Non Traditional Security*)

- Perubahan Iklim
- Bencana Alam
- Pandemi
- Krisis Pangan



# Serangan ISIS: Lebih Dari 70 Serangan di 20 Negara





# Gerakan Pro ISIS Yang Dikendalikan WNI (i)



**Bachrumsyah**  
Katibah Nusantara

- Organisasi terbesar membawahi WN Indonesia, Singapura, dan Malaysia di Suriah.
- Memiliki akses dana terhadap ISIS Pusat dan muncul dalam publikasi resmi ISIS
- Sangat dipengaruhi Abu Hamzah (LDII), yang menjadi salah satu sumber perpecahan Katibah Nusantara



**Bahrun Naim**  
Tidak ada organisasi

- Tidak memiliki organisasi spesifik di Suriah. Namun memiliki jaringan yang luas di Asia Tenggara
- Menjaga hubungan baik dengan Bachrumsyah dan Abu Jandal, serta netral terkait konflik diantara keduanya.
- Memiliki kemampuan IT dan propaganda di sosial media



**Abu Jandal**  
(Katibah Masyaariq)

- Pecahan dari Katibah Nusantara akibat perselisihan dengan Bachrumsyah terkait korupsi dan faktor Abu Hamzah.
- Sempat dipenjara 1 bulan oleh ISIS karena menentang Bachrumsyah
- Memiliki afiliasi yang kuat dengan Oman Abdulrahman



**Oman Abdulrahman**  
(JA Khilafah-JAK)

- Figur sentral dari JAK (Jamaah Ansyarul Khilafah) adalah Oman Abdulrahman.
- JAK didirikan pada November 2015 dan merupakan gabungan dari berbagai organisasi pendukung ISIS di Indonesia.
- Abu Bakar Ba'asyir merupakan penasehat dalam JAK.



# Gerakan Pro ISIS Yang Dikendalikan WNI (ii)



Abu Bakar Ba'asyir  
(Jamaah Ansyarut Tauhid)

- Salah satu pendiri Jamaah Islamiyah (JI), Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), serta Jamaah Ansyarut Tauhid (JAT)
- Telah berba'iat kepada ISIS, sehingga timbul perpecahan di tubuh JAT.
- memiliki kemampuan organisasi, dan pendanaan yang baik.



Abu Husna  
Katibah Al Iman

- Mendirikan Katibah Al Iman setelah bebas dari penjara pada Agustus 2015.
- dan pernah mengajar di Pesantren Ngruki, dekat dengan Abu Bakar Ba'asyir.
- Menolak bergabung dengan JAK, karena tidak sependapat dengan Oman Abdulrahman terkait Takfiri

- Meskipun organisasi-organisasi pendukung ISIS terpecah, Namun tidak berarti bahwa mereka menjadi kurang berbahaya.
- Masing-masing organisasi tersebut akan menunjukkan eksistensinya dengan melakukan serangan-serangan kepada negara Indonesia.
- Hal inilah justru yang menyebabkan organisasi-organisasi tersebut menjadi lebih berbahaya.
- Untuk itulah Pemerintah melihat urgensi revisi UU Anti Terorisme salah satunya agar mampu mengambil langkah-langkah preventif terhadap gerakan-gerakan yang mereka lakukan.



# Plot Serangan ISIS di Indonesia Yang Direncanakan Oleh Berbagai Kelompok Pro ISIS

**Bahrn Naim** merencanakan 3 pengeboman pada **Agustus 2015**, namun digagalkan polisi dan pelaku (Ibad) ditangkap di Solo sebelum beraksi

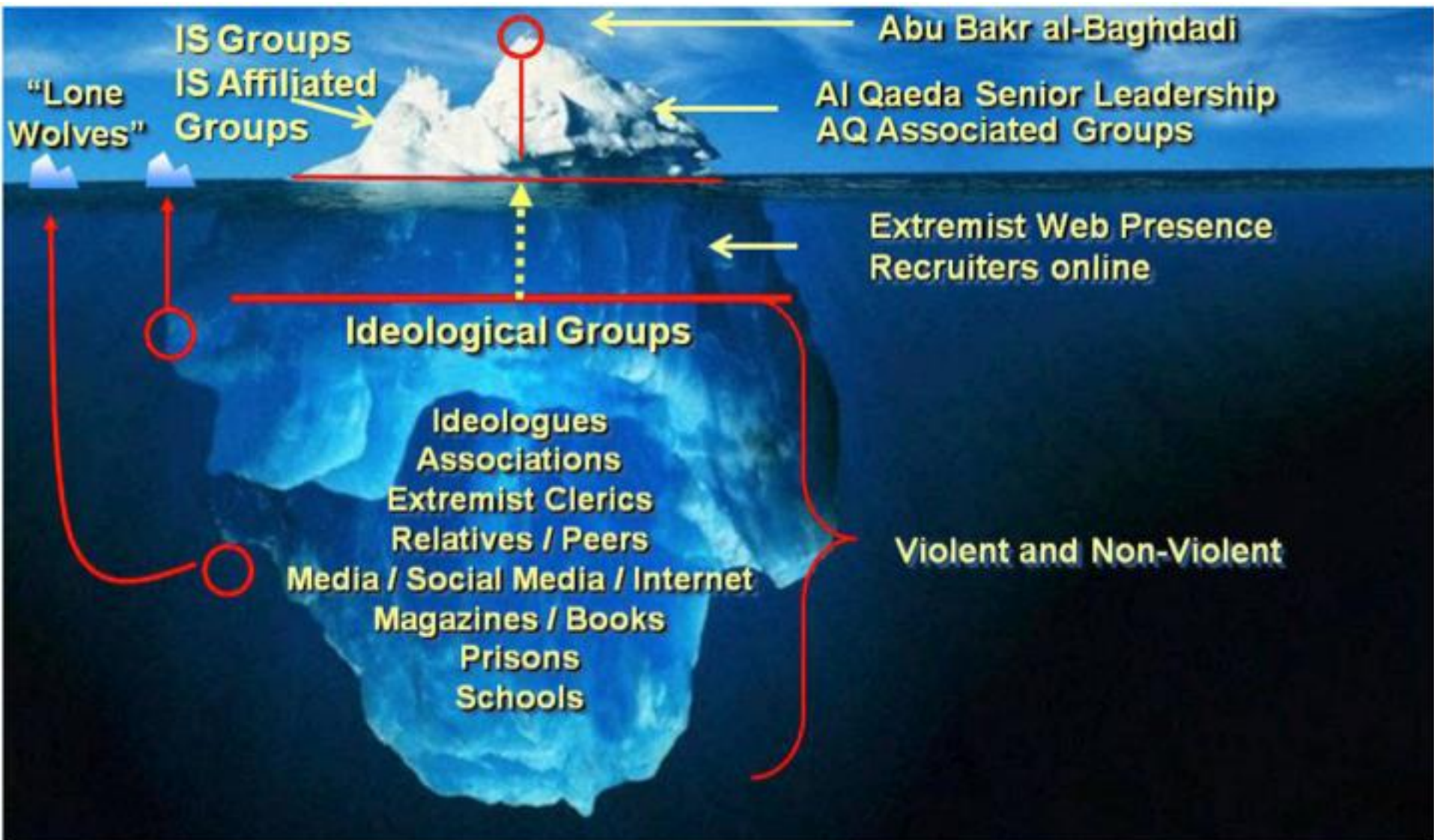
**Abu Husna** (Katibah Al Iman) merencanakan serangan pada **Nov-Des 2015** kepada kelompok Syiah di Sumatera, namun berhasil digagalkan Polisi dan para pelaku ditangkap

**Bachrumsyah** (Katibah Nusantara) merencanakan serangan teror pada Des 2015-Jan 2016, namun berhasil digagalkan dan eksekutor lapangan (Hendro Fernando) ditangkap sehari setelah Bom Thamrin

**Bahrn Naim** kembali merencanakan pengeboman pada bulan **Sept-Nov 2015** dgn target petinggi polri dan Ahok. Rencana ini kembali digagalkan, para pelaku (Arif H) termasuk seorang WNA Uighur berhasil ditangkap

Serangan Bom Thamrin pada Jan 2016. Para pelaku adalah anggota JAK (Oman Abdulrahman). 3 dari 4 pelaku terdeteksi mengunjungi Aman Abdulrahman pada Mei-Okt 2015 di Nusa Kambangan.

# Kita Membutuhkan Rencana Aksi yang Sistematis untuk Melawan ISIS...



# ...Melalui Kombinasi Soft dan Hard Approach, serta Kerjasama Intelijen

## Strategi Soft Approach

1. Strategi utama soft approach adalah program kontra-radikalisasi dan deradikalisasi, dimana kita memukul balik kampanye organisasi-organisasi radikal.
2. Pemerintah harus melibatkan LSM dan organisasi keagamaan dalam pelaksanaan program-program.

## Kerjasama Intelijen

1. Sehubungan dengan banyaknya organisasi radikal dengan operasional lintas negara, kita membutuhkan kerjasama intelijen yang efektif.
2. Kerjasama ini akan memfasilitasi pertukaran informasi terkait ancaman serangan teror serta pembiayaannya, sehingga kita bisa mencegah dan membatasi ruang gerak mereka.

## Strategi Hard Approach

1. Pelibatan serangan militer terhadap basis teroris serta aksi militer lainnya untuk mencegah serangan teror di masa depan.
2. Strategi hard approach diragukan efektivitasnya tanpa dibarengi soft approach dan kerjasama intelijen.

# Perlu Pendekatan Holistik Untuk Mengatasi Ancaman Teror ISIS



1. Kita membutuhkan rencana aksi sistematis melawan ISIS dan organisasi teroris lainnya karena serangan dan kampanye mereka juga sistematis dengan tingkat efektivitas yang tinggi.
2. Pendekatan hard approach semata-mata untuk melawan ISIS tidak efektif. Kita membutuhkan pendekatan soft approach dan kerjasama intelijen karena organisasi teroris juga memiliki operasional lintas batas serta strategi media yang efektif.
3. Program soft approach sepatutnya berfokus pada kontra-radikalisasi di media publik dan deradikalisasi terhadap terpidana teroris di dalam serta di luar penjara.
4. Kerjasama intelijen antar-negara semakin penting peranannya, dalam bentuk pertukaran informasi serta kerjasama pembiayaan aksi anti-terorisme.

# Permasalahan Narkoba di Indonesia

Indonesia telah menjadi pasar utama di Asia

- Saat ini Indonesia tidak hanya menjadi negara transit untuk peredaran narkoba internasional, tetapi negara kita telah menjadi salah satu **pasar utama di Asia**.
- Berdasarkan data dari BNN **jumlah penyalahguna narkoba tahun 2015 sebanyak 5,9 juta**. Jumlah ini meningkat secara signifikan dibandingkan **3,8 juta pada tahun 2011**.
- Dari jumlah tersebut, **± 33 orang meninggal setiap hari**.

Rehabilitasi untuk Pemakai Narkoba

- Kita memisahkan perlakuan untuk pengedar dan korban (pemakai narkoba).
- Rehabilitasi secara medis dan sosial wajib untuk pemakai dan pecandu narkoba yang bukan pengedar, disinergikan dengan program deradikalisasi terorisme.

Hukuman Berat untuk Pengedar Narkoba

- 75% narapidana kasus narkoba masih mengontrol bisnis narkoba dari dalam penjara.
- Pemerintah akan membangun penjara terpencil/terisolasi khusus bagi pengedar narkoba, demikian juga penjara bagi teroris.
- Hukuman mati bagi pengedar narkoba.





# Terdapat Peningkatan Kasus Narkoba dari 2014 ke 2015 Sebesar 13% (Peningkatan Tertinggi Sejak 5 Tahun Terakhir)

NO	TAHUN	KASUS					JUMLAH	TREND %
		NARKOTIKA	PSIKOTROPIKA	BAYA	PSIKOAKTIF BARU	OBAT-OBATAN		
1	2010	17.834	1.181	7.599	-	-	<b>26.614</b>	
2	2011	19.045	1.601	9.067	-	-	<b>29.713</b>	<b>↑ 11,64 %</b>
3	2012	18.977	1.729	7.917	-	-	<b>28.623</b>	<b>↓ 3,67 %</b>
4	2013	21.119	1.612	12.705	-	-	<b>35.436</b>	<b>↑ 8,86 %</b>
5	2014	22.750	835	10.891	4	989	<b>35.469</b>	<b>↑ 0,09 %</b>
6	2015	27.950	885	9.837	2	1.579	<b>40.253</b>	<b>↑ 13,49 %</b>

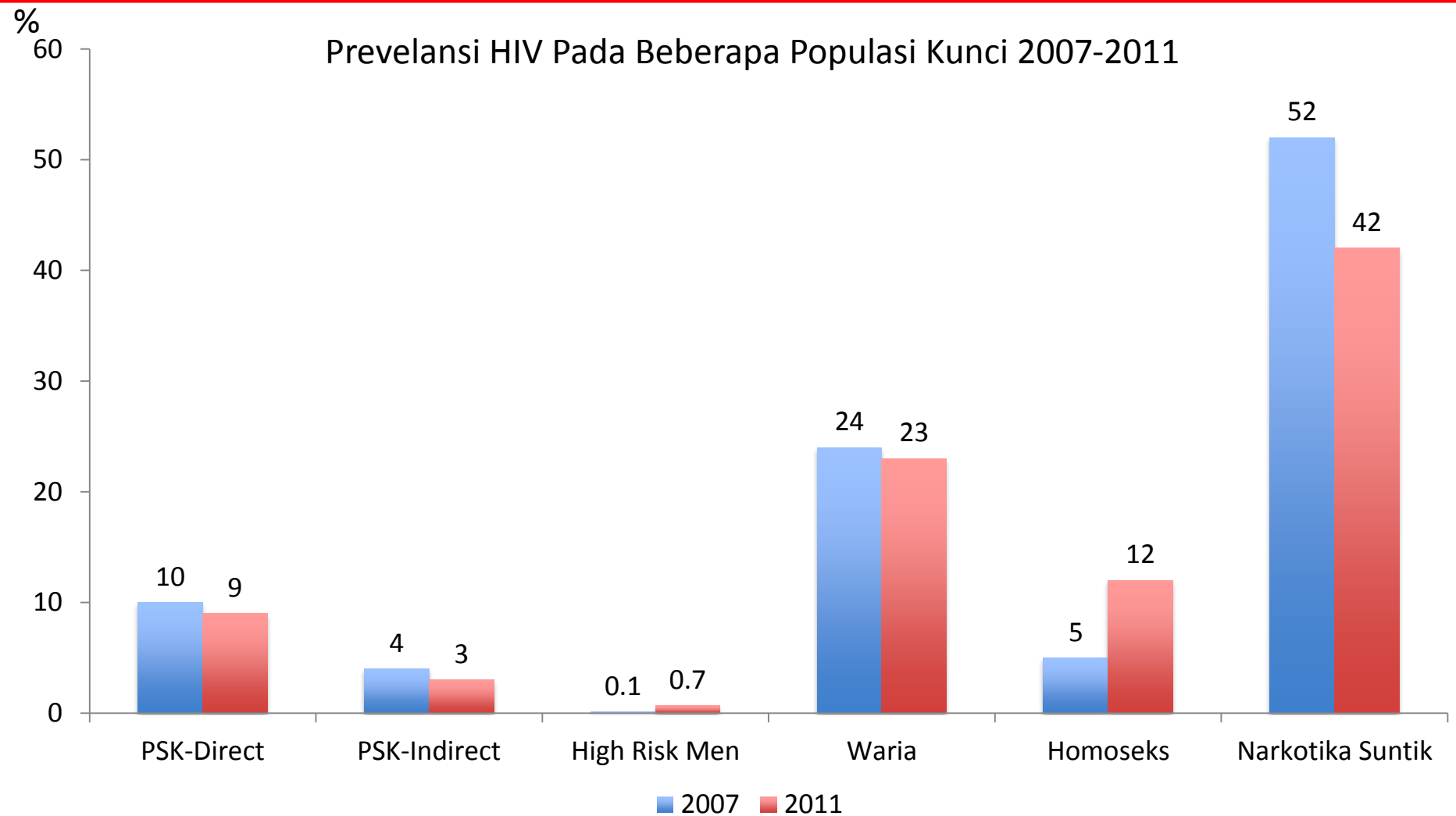


# Penggunaan Shabu Meningkat Sebesar 350% dan Ecstasy Sebesar 280% di Tahun 2015

NO	BARANG BUKTI	TAHUN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	GANJA (GR)	22.531.854,11	23.891.244,25	22.019.833,68	17.763.959,76	59.634.166,06	27.535.562,74 gr
2	POHON GANJA (BTG)	407.448	1.839.664	341.395	534.829	97.421 batang	101.815 batang
3	BIBIT GANJA (BTG)	-	-	-	-	-	-
4	LUAS AREA (HA)	178,4	305,83	89,5	119,90	14 ha	166,50 ha
5	BIJI GANJA (GR)	750 gr + 191 butir	4,38 gr + 75 btr	202 btr + 284,91 gr	12 btr + 12 gr	276,33 gr	6,28 gr + 83 biji
6	HEROIN (GR)	25.052,84	27.439,81	38.014,86	11.054,04	4.300,48	1.332,37 gr
7	KOKAIN (GR)	54,03	66,97	5.878,44	2.035	373,33 gr	10.54 gr
8	HASHISH (GR)	4.946,60	230,99	7.836,44	2.067,68	4.237,49 gr	184,68 gr
9	XTC (TBL/BTR)	425.415,5 tbl + 81,88 gr serbuk XTC	826.096,25 tbl + 11.018,40 gr bubuk	2.850.947 tbl + 294,73 gr bubuk	1.137.940 tbl + 2.113,17 gr	472.539,25 tbl + 370,67 gram	1.336.455.25 btr + 4.141,52 gr
10	SHABU (GR)	354.065,84 gr + 8.325 gr cair	1.092.029,09 gr	1.977.864,07 gr	398.602,55 gr	718.145,8 gr	2.566.410,64 gr



# Pengguna Narkotika Juga Rawan Terkena HIV

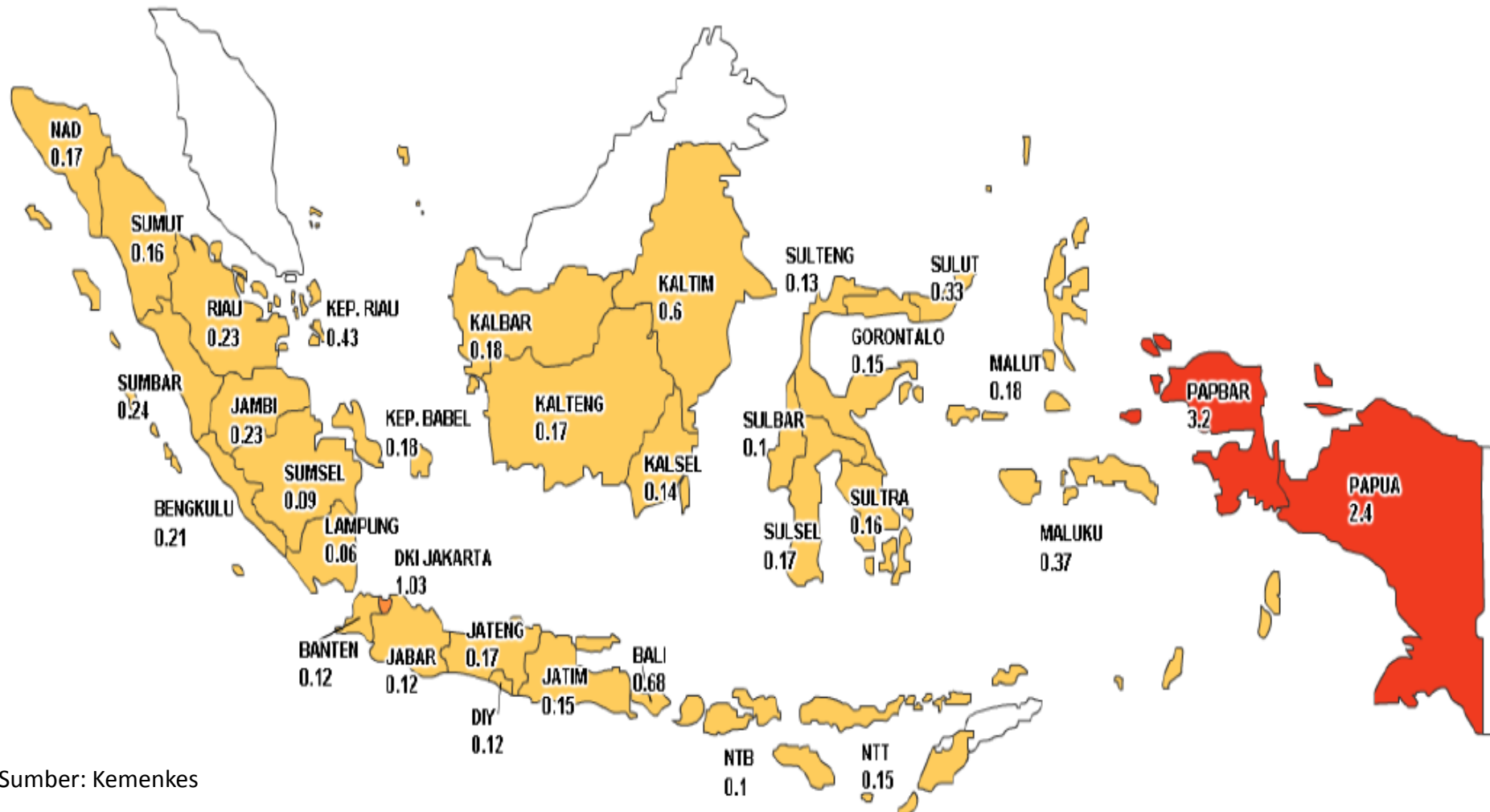


Sumber: Kemenkes

Prevelansi: Persentase Jumlah Pengidap HIV Pada Populasi Tertentu

# Data Prevelansi HIV Nasional

Jumlah Pengidap HIV pada populasi berumur 15-49 tahun (Prevelansi) tertinggi ada di Papua adalah 2.4% dan Papua Barat 3.2%. Sementara rata-rata nasional sebesar 0.4%



Sumber: Kemenkes

# Tentang Pemberantasan Narkoba dan HIV AIDS

1. Perlu dilakukan **sosialisasi yang lebih intensif terhadap jenis-jenis narkoba dan bahaya yang ditimbulkan**, pada semua kalangan, terutama di sekolah-sekolah, pesantren dan lembaga pendidikan lainnya.
2. Perlunya **pemberdayaan masyarakat yang hidup pada wilayah-wilayah yang rawan narkoba**. Pemberdayaan masyarakat tersebut antara lain dalam bentuk pelatihan keterampilan kerja sehingga mereka terhindar dari jerat penjualan narkoba akibat dorongan ekonomi.
3. Diperlukan **penguatan pada lembaga-lembaga pemasyarakatan untuk mencegah pengaturan peredaran narkoba melalui penjara**, seperti yang selama ini terjadi. Tindakan isolasi sangat perlu untuk dilakukan, termasuk pembangunan penjara isolasi yang terpisah dari penjara umum.
4. Fokus pada **pemberantasan Narkotika akan berdampak positif terhadap penanganan kasus HIV**, mengingat penggunaan jarum suntik adalah salah satu sumber penularan HIV.

**1** Kondisi Anggaran Pertahanan Negara Saat Ini

**2** Perbandingan Anggaran Pertahanan Dengan Negara Lain

**3** Strategi Pengembangan Industri Alutsista

**4** Ancaman Yang Dihadapi Saat Ini

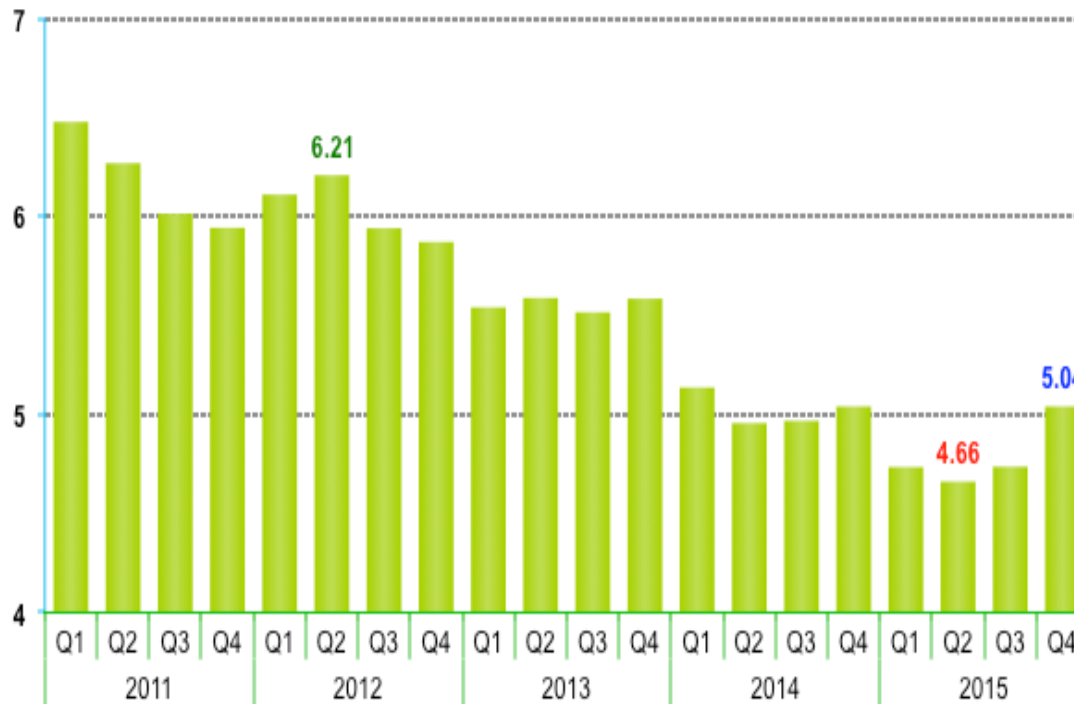
**5** Strategi Pembangunan Indonesia

Untuk pertama kalinya sejak 2011, tingkat kesenjangan pendapatan berhasil diturunkan setelah berakhirnya *commodity boom*



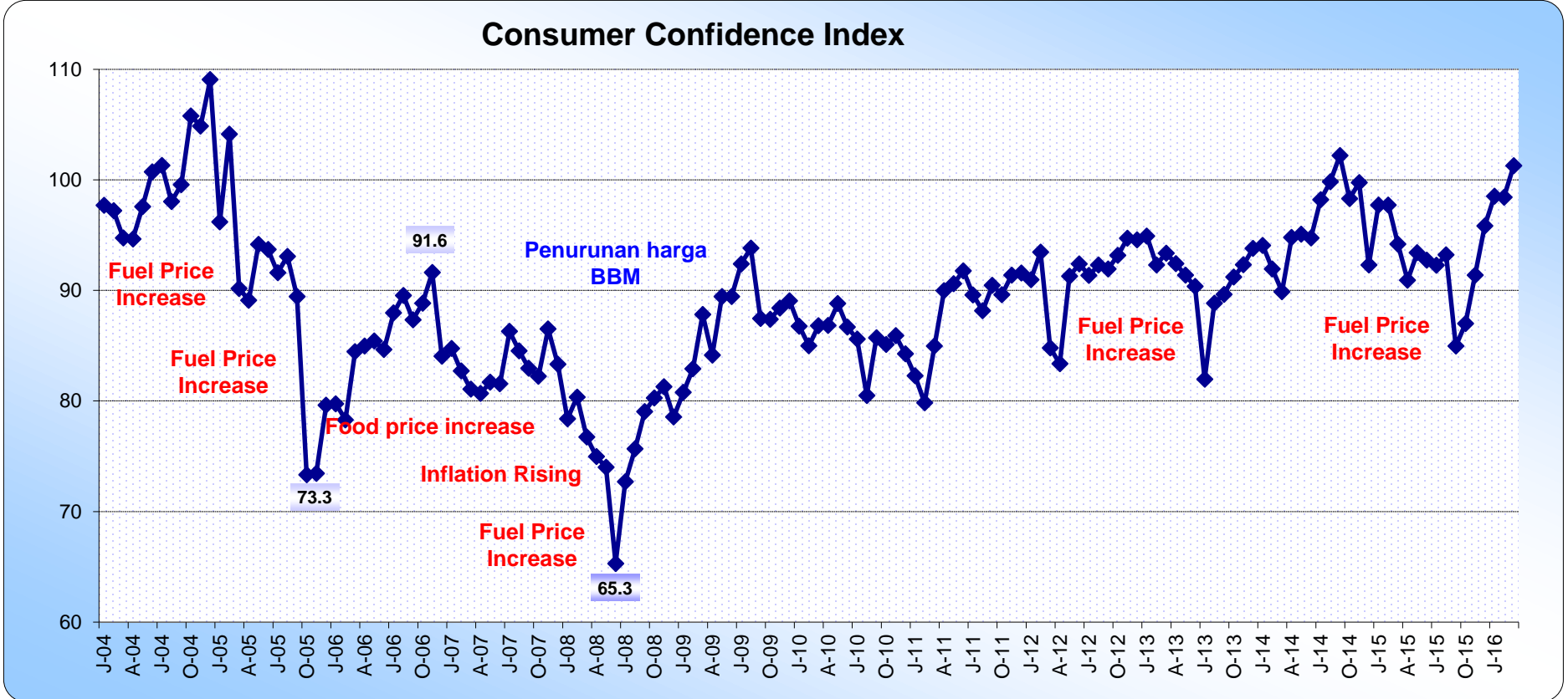
# Permbalikan Arah Ekonomi Terjadi di Tahun 2015

GDP Growth (%)



- Kondisi perekonomian secara keseluruhan sudah benar-benar membaik.
- Indonesia berhasil mencegah pemburukan ekonomi lebih lanjut.
- Titik terendah perekonomian terjadi pada triwulan kedua 2015, dan ekonomi sudah tumbuh semakin cepat setelah itu.
- Pada triwulan keempat 2015 ekonomi Indonesia tumbuh 5.04%.
- Ada indikasi yang amat kuat bahwa ekonomi Indonesia akan terus membaik.

# Kepercayaan Konsumen Berada Pada Level Tinggi

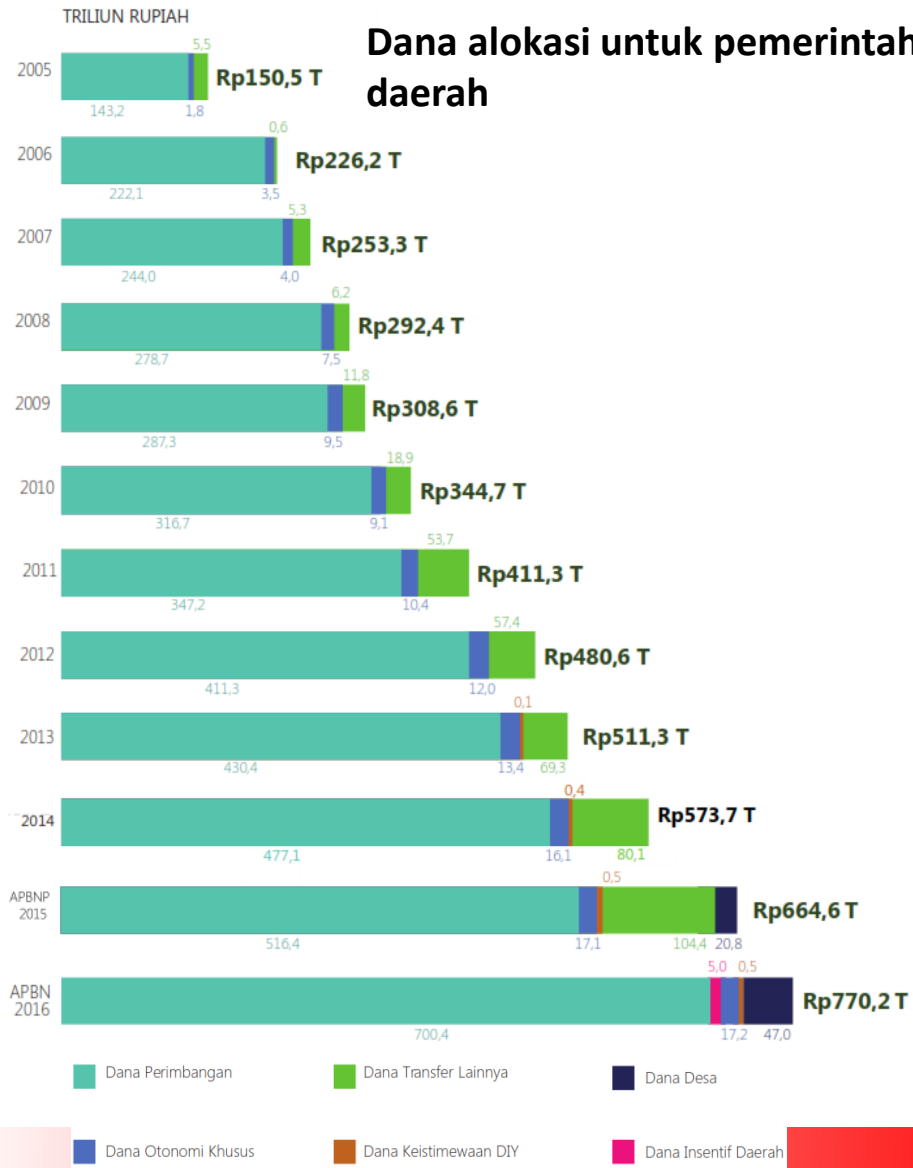


- Seiring dengan membaiknya perekonomian, IKK terus mengalami kenaikan dengan signifikan, yang memberi indikasi bahwa daya beli masyarakat terus membaik.
- Pada bulan Maret 2016 IKK berada di atas 100, lebih tinggi dari rata-rata sepuluh tahun terakhir. Artinya, pemerintah berhasil mengembalikan kepercayaan kepada masyarakat.
- Masyarakat benar-benar merasakan perbaikan kondisi perekonomian dan mereka juga optimis akan prospek perekonomian ke depan.

Sumber: dRi

# Daerah akan Menerima Dampak Pembangunan yang Lebih Besar

## Dana alokasi untuk pemerintah daerah



- ✓ Pemerintah sudah berusaha untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih merata (di setiap provinsi dan kabupaten/kota).
- ✓ Dana yang ditransfer ke daerah terus meningkat.
- ✓ Di tahun 2016 daerah menerima IDR 770.2 triliun (sekitar 36.7 % dari total anggaran nasional yang mencapai IDR 2095,7 triliun).
- ✓ Alokasi Dana Desa terus meningkat, dari IDR 20.8 triliun di tahun 2015 menjadi IDR 47.0 triliun di 2016.
- ✓ Akibatnya, dampak dari pembangunan ekonomi di daerah akan lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Sumber: Kemenkeu

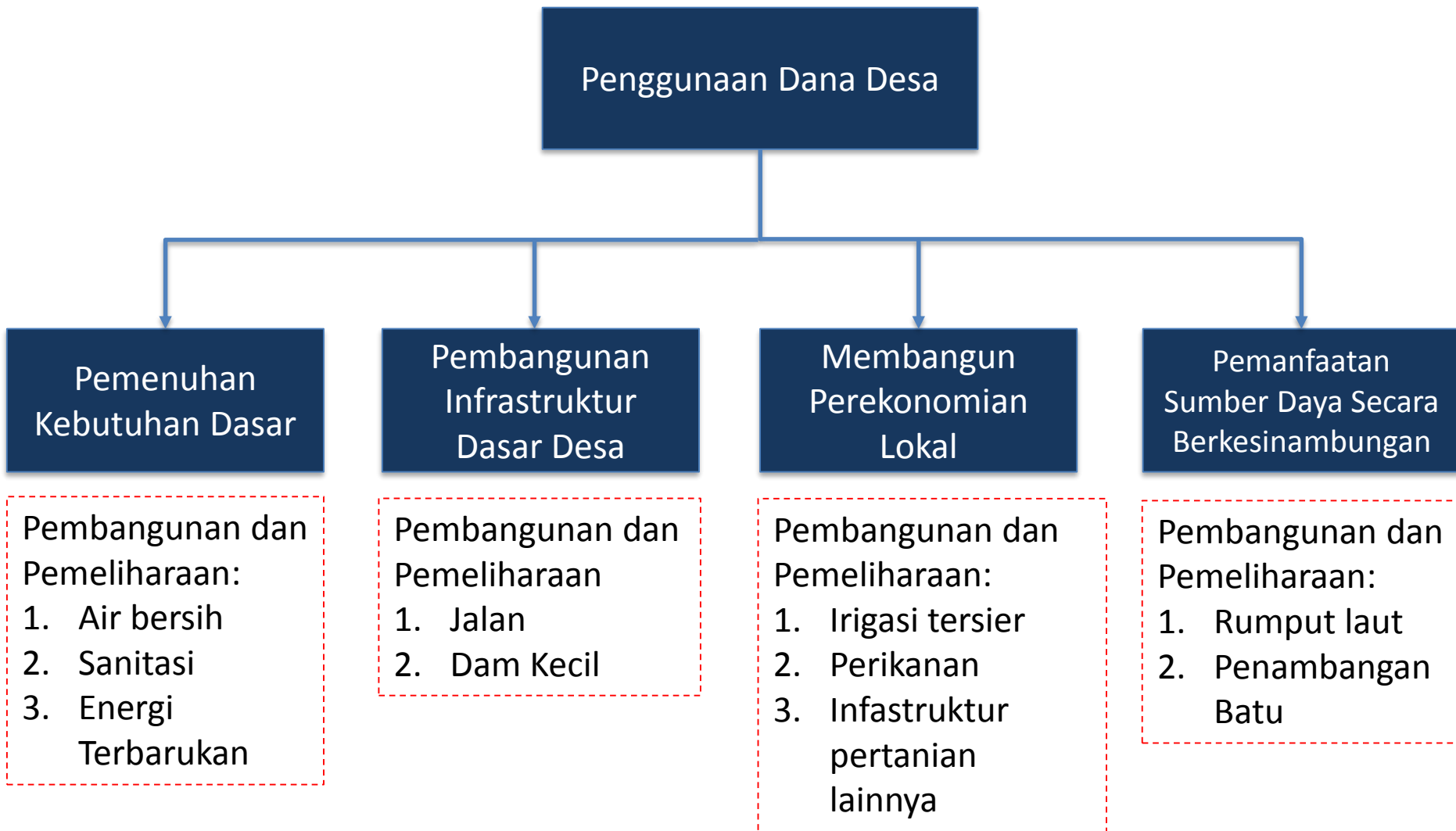


# Pengalokasian Anggaran Untuk Desa

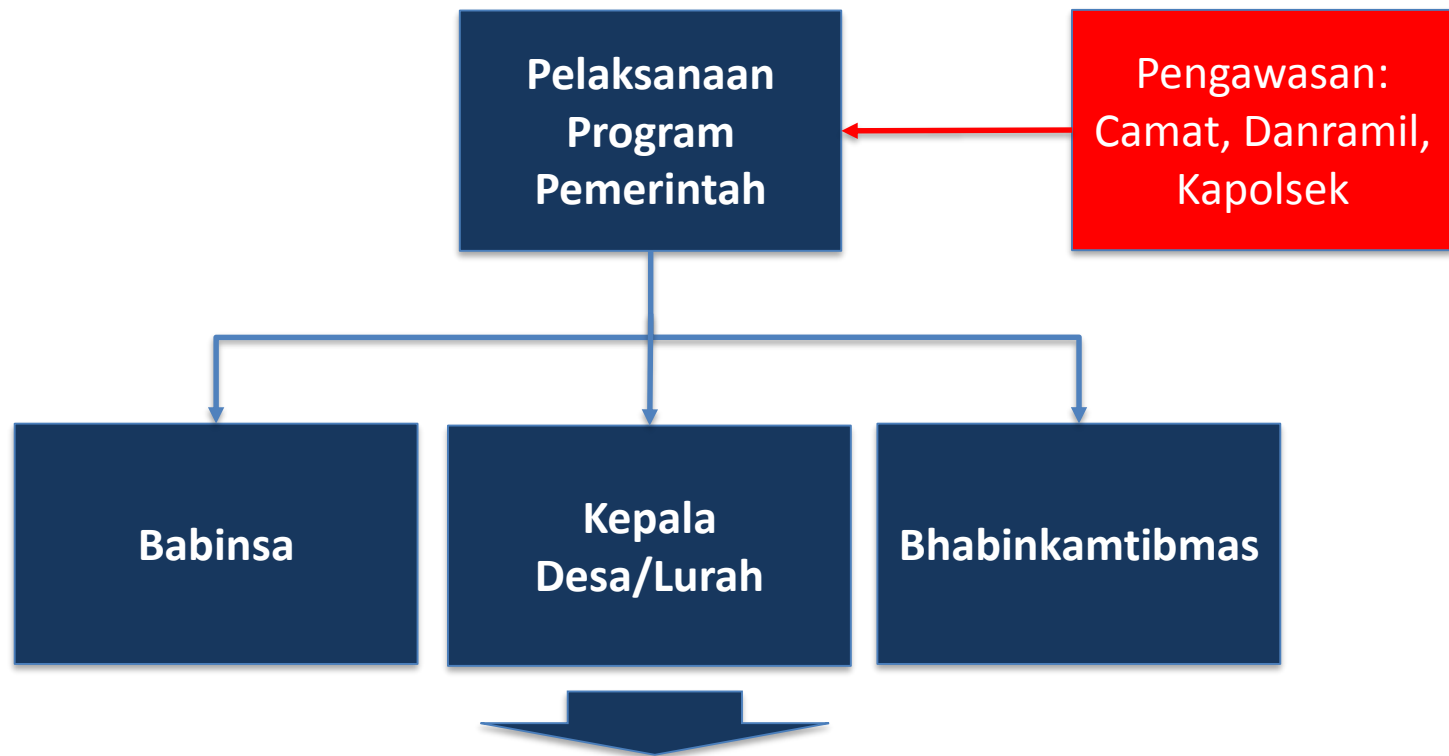
\*Dalam Milyar Rupiah

<b>Dana Untuk Desa</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Dana Desa - Pusat	20,766	46,982	81,184	111,840	103,791
ADD	32,666	37,564	42,285	60,278	55,939
Bagi Hasil PDRD	2,091	2,412	2,733	3,376	3,055
<b>Total Dana Desa</b>	<b>55,523</b>	<b>86,958</b>	<b>126,202</b>	<b>175,494</b>	<b>162,785</b>
Jumlah Desa	74,093	74,754	74,754	74,754	74,754
<b>Rata-Rata/Desa</b>	<b>0.7</b>	<b>1.2</b>	<b>1.7</b>	<b>2.3</b>	<b>2.2</b>

# Prioritas Penggunaan Dana Desa



# Sinergi Pelaksanaan Program Pemerintah Tiga Pilar: TNI-Polri-Aparat Desa



## Program Pertanian:

1. Pembangunan dan Perbaikan saluran irigasi
2. Distribusi pupuk bersubsidi
3. Distribusi alat-alat pertanian bantuan dari pemerintah

## Program Dana Untuk Desa:

1. Perencanaan pembangunan desa
2. Pemanfaatan dana desa
3. Pengawasan dana desa

## Penciptaan Situasi Aman:

1. Mendorong penyelesaian potensi konflik secara damai
2. Pengawasan terhadap gerakan radikal dan narkoba
3. Penyuluhan dan sosialisasi aturan hukum

# Target Pembangunan Infrastruktur Kementerian PUPERA 2015-2019 (Rp 931 Triliun)



## SUMBER DAYA AIR

**KEBUTUHAN DANA: Rp 361.561 Milliar**

- Pembangunan **49 Waduk baru (+16 berjalan)**
- Pembangunan **1 juta jaringan irigasi baru**
- Rehabilitasi **2,2 juta jaringan irigasi**



## BINA MARGA

**KEBUTUHAN DANA : Rp 278.177 Milliar**

- Jalan baru **2.650 Km**, Fly Over dan Underpas **15 km**
- Jalan tol **1.000 Km**
- Peningkatan kapasitas dan pelebaran **3.057 Km**



## CIPTA KARYA

**KEBUTUHAN DANA: Rp 128.106 Milliar**

- Pembangunan SPAM di perkotaan **15.4 juta sambungan rumah (145.162 liter/detik)**
- Pembangunan SPAM di perdesaan **10.7 juta sambungan rumah (34.715 liter/detik)**
- Pembangunan sistem air limbah komunal di **5.200 kawasan dan terpusat di 12 kota/kab**
- Pembangunan Air Limbah Limbah (IPAL) dengan sistem terpusat skala kawasan di **200 kawasan**
- Pembangunan Air Limbah sistem setempat dengan instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT) di **222 Kab/kota**



## PERUMAHAN

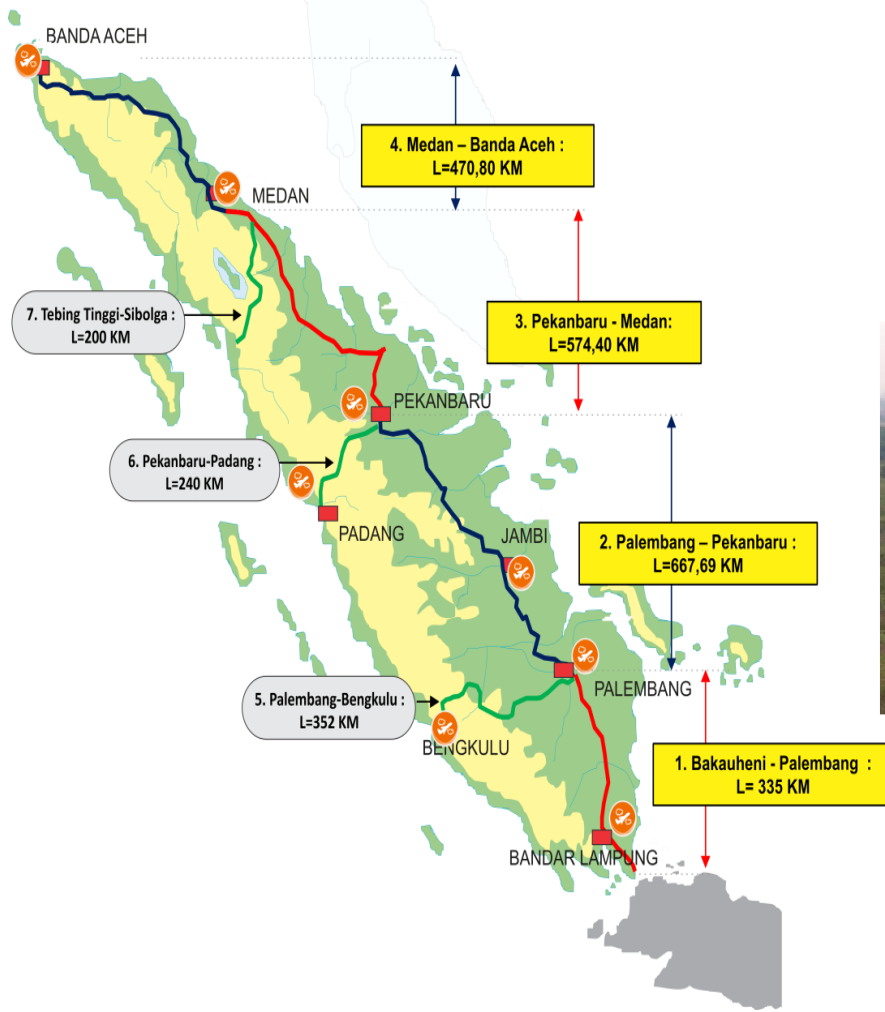
**KEBUTUHAN DANA: Rp 184.663 Milliar**

- Pembangunan Rusunawa **61.575 Unit**
- Pembangunan Rumah Khusus **21.285 Unit**
- Penanganan kawasan kumuh **37.407 ha**



# Jalan Tol Trans – Sumatera

Jalan Tol Trans Sumatera (~2.700km)



# Jalan Tol Trans - Jawa

## 9 RUAS JALAN TOL LINTAS JAWA PRIORITY UTAMA 615 KM



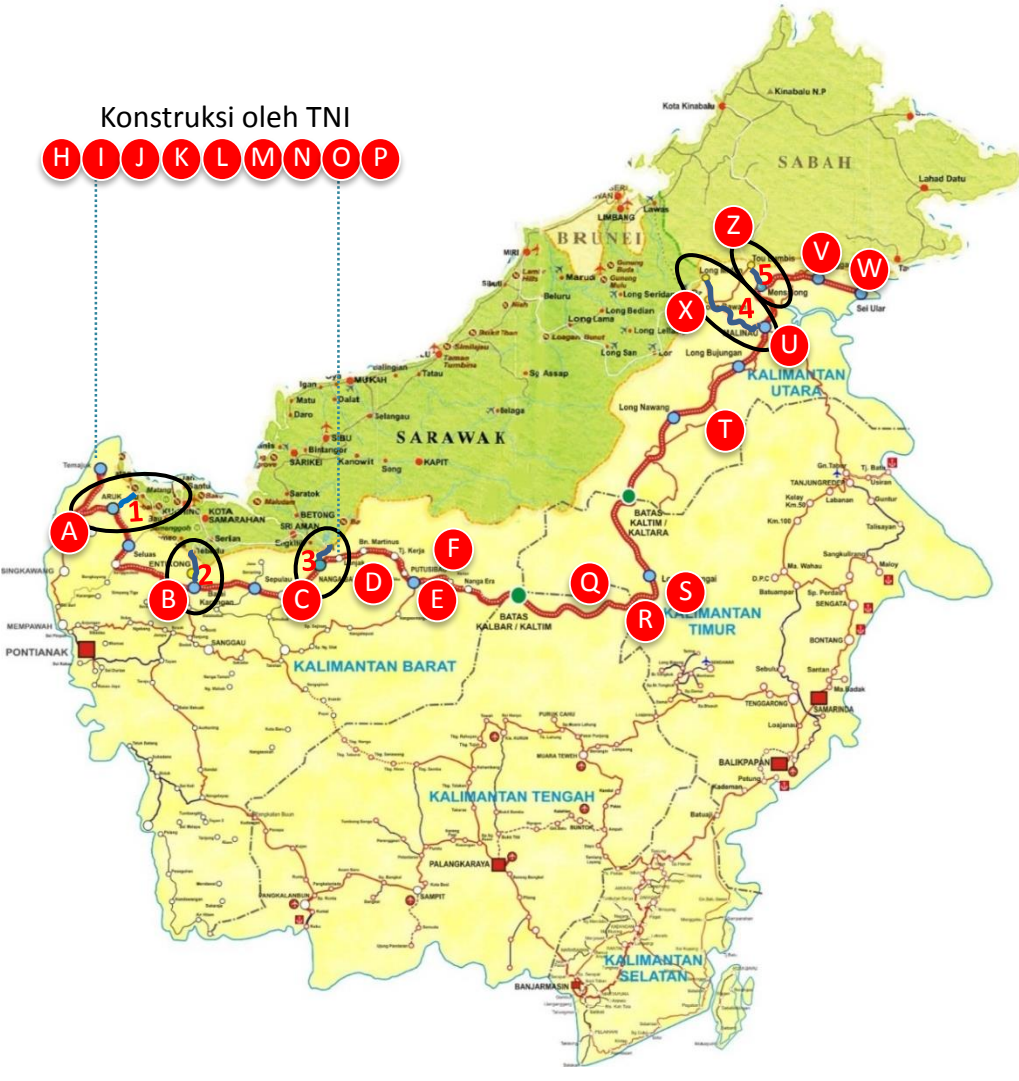
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
Route	Cikampek-Palimanan	Pejagan-Pemalang	Pemalang-Batang	Batang-Semarang	Semarang-Solo	Solo-Ngawi	Ngawi-Kertosono	Kertosono-Mojokerto	Mojokerto-Surabaya	Cikampek-Surabaya
Length (km)	117	58	39	75	73	90	87	41	37	617
Investment (Rp Trn)	13.78	5.52	4.08	7.23	7.3	5.14	3.83	3.48	3.79	54.15
Completion	2015	2018	2019	2019	2019	2018	2018	2017	2017	2019
Land Compensation	100%	42%	2%	20%	62%	90%	67%	91%	82%	66%





# Pembangunan Jalan Perbatasan Indonesia-Malaysia

Konstruksi oleh TNI  
**H I J K L M N O P**





# Pembangunan Jalan Trans Papua

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
 DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
 BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL X

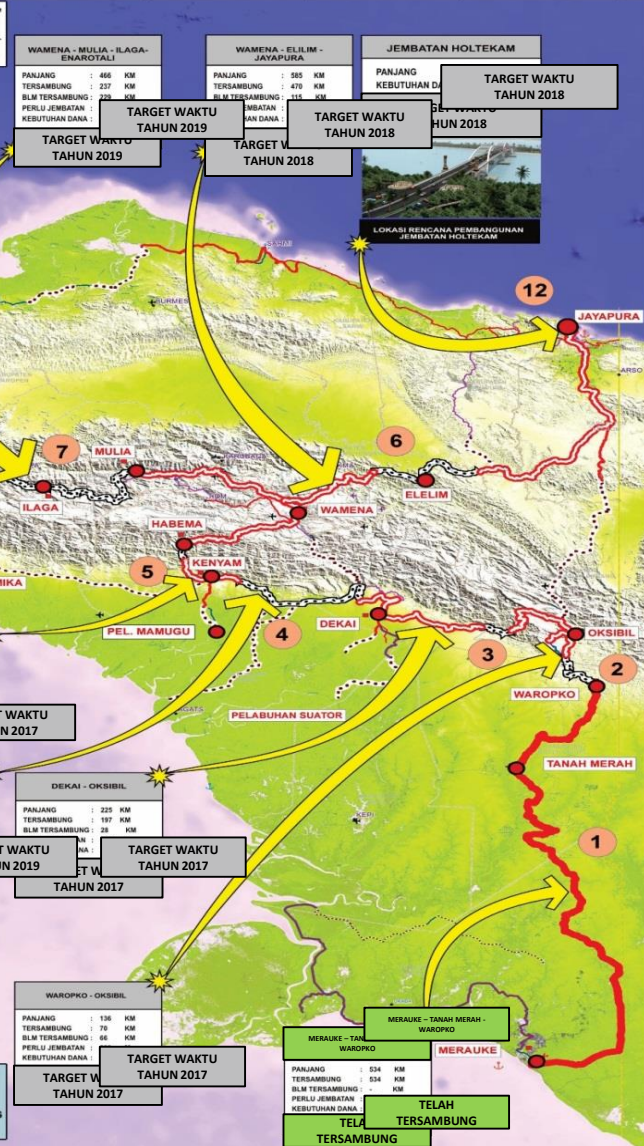
## TRANS PAPUA

Panjang Total = 4,325 KM  
 Tersambung = 3,498 KM  
 Belum Tersambung = 827 KM

RENCANA PROGRAM PENANGANAN RUAS JALAN TRANS PAPUA 2015 - 2019

No	RUAS JALAN TRANS PAPUA	TOTAL PANJANG (Km)	JALAN TERSAMBUNG			JALAN BELUM TERSAMBUNG (Km)	JEMBATAN (M)	KEBUTUHAN DANA (Rp. Milyar)	TARGET FUNGSIONAL (TAHUN)
			ASPAL (Km)	NON ASPAL (Km)	TOTAL (Km)				
1	Merauke - Tanah Merah - Waropko	534	479	55	534		638	788	2017
2	Waropko - Oksibil	136	5	65	70	66	800	1.007	2017
3	Dekai - Oksibil	225	12	185	197	28	2160	1.042	2017
4	Kenyam - Dekai	180		10	10	170	1100	1.543	2019
5	Wamena - Habema - Kenyam - Mamugu	295	25	233	258	37	567	1.068	2017
6	Wamena - Elelim - Jayapura	585	342	128	470	115	620	1.256	2018
7	Wamena - Mulia - Ilaga - Enarotali	466	51	186	237	229	1440	2.244	2019
8	Wagete - Timika	196	81	91	172	23	640	367	2016
9	Enarotali - Wagete - Nabire	285	285		285		152	307	2018
10	Nabire - Windesi - Manokwari	827	259	441	700	127	1100	1.463	2018
11	Manokwari - Kambuaya - Sorong	596	537	29	566	30	485	543	2016
12	Jembatan Holtekamp						400	906	2018
<b>TOTAL</b>		<b>4.325</b>	<b>2.075</b>	<b>1.423</b>	<b>3.498</b>		<b>827</b>	<b>10.102</b>	<b>12.533</b>

LEGENDA :  
 - JALAN RENCANA TRANS PAPUA  
 - JALAN LINTAS UTARA  
 - JALAN LINTAS PERBATASAN BELUM TERSAMBUNG  
 - JALAN PENGHUBUNG LINTAS





# Pembangunan Dam Untuk Irigasi

Keureuto Aceh (9.420 ha irrigation)



Karian Banten (21.454 ha irrigation)



Logung Jateng (2.821 ha irrigation)



Raknamo NTB (1.250 ha irrigation)





# 5 Dam Berfungsi Penuh Pada Tahun 2015

Dam Jatigede Jabar (90.000 ha irrigation)



Dam Rajui Aceh (1.000 ha irrigation)



Dam Titab Bali (1.795 ha irrigation)



Dam Bajulmati Jatim (1.800 ha irrigation)



Dam Nipah Jatim (1.150 ha irrigation)





# Revitalisasi Sektor Pertanian dan Keterlibatan TNI

## TNI Membantu Konstruksi Irigasi

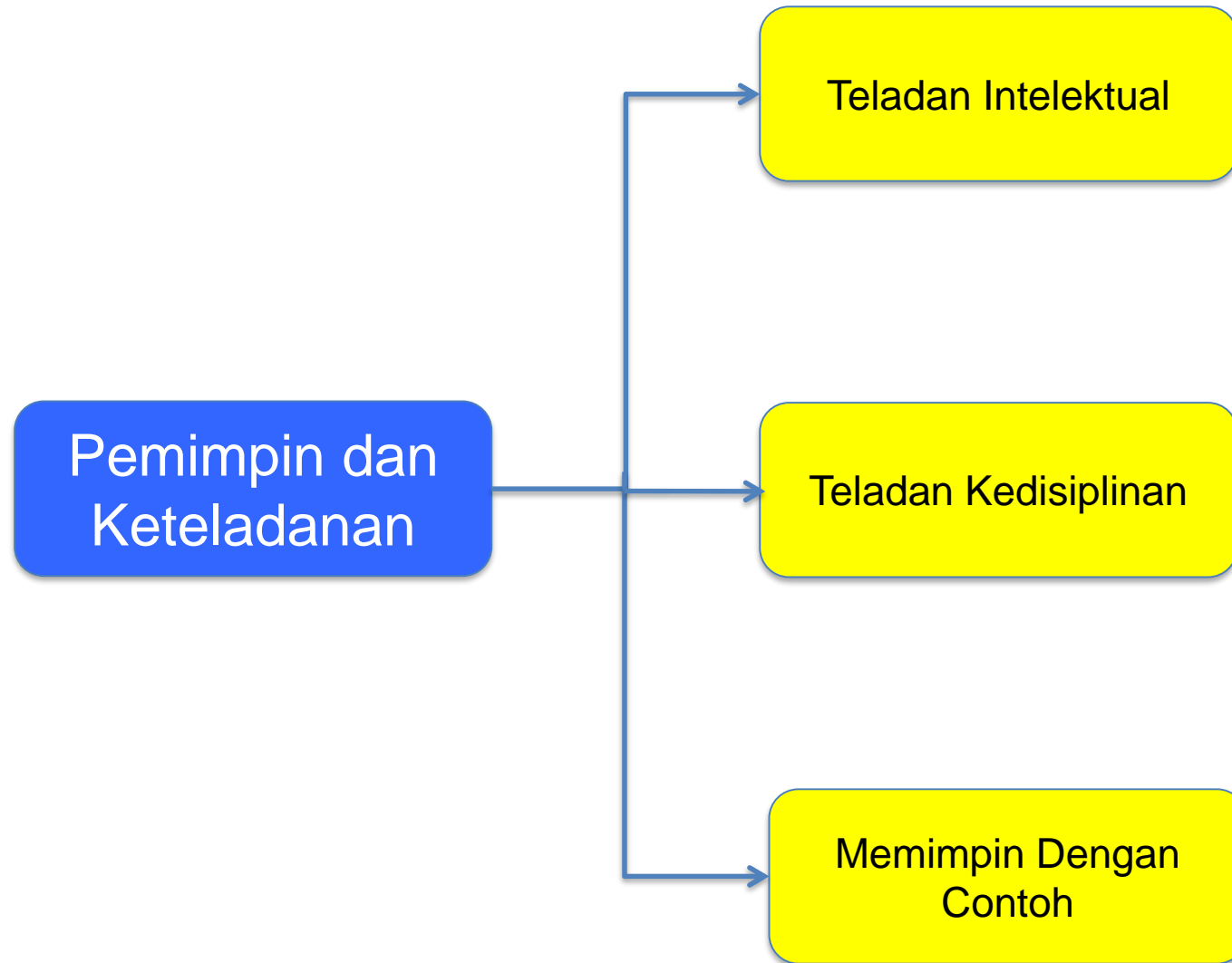


## TNI Memonitor Distribusi Bantuan Bibit



Govt projects	2015F	2016F	2017F	2018F	2019F	Total
<b>Dams</b>						
Addition (unit)	13	8	9	11	8	49
Budget (Rp tn)	8.0	4.9	5.2	6.2	7.7	32.0
Rehabilitation (unit)	5	10	10	10	10	45
Budget (Rp tn)	0.0	0.1	0.1	0.3	0.2	0.7
<b>Irrigation</b>						
Addition (m ha)	0.12	0.22	0.22	0.22	0.22	1.00
Budget (Rp tn)	2.8	13.0	13.0	13.0	13.0	54.9
Rehabilitation (m ha)	0.25	0.68	0.68	0.68	0.68	2.97
Budget (Rp tn)	1.7	3.8	3.8	3.8	3.8	16.9
<b>Total budget for agri infrastructure (Rp tn)</b>	<b>12.6</b>	<b>21.8</b>	<b>22.1</b>	<b>23.3</b>	<b>24.7</b>	<b>104.5</b>

# Pentingnya Kepemimpinan dan Keteladanan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara



- Belanja pertahanan Indonesia akan terus ditingkatkan untuk terciptanya pertahanan negara yang lebih baik dan berkesinambungan.
- Kemampuan industri alutsista dalam negeri akan ditingkatkan, dengan anggaran yang lebih besar, keberpihakan kebijakan, dan dukungan terhadap akuisisi teknologi.
- Untuk mengurangi ancaman radikalisme dan terorisme, pemerintah terus memperbaiki kondisi ekonomi dan meningkatkan pemerataan pembangunan.
- Narkoba harus menjadi *public enemy #1* karena mengancam masa depan Indonesia –jangan sampai “bonus demografi” menjadi “bencana demografi”.
- Saat ini ekonomi Indonesia sudah membaik, dengan prospek ekonomi yang cerah. Artinya, stabilitas sosial, keamanan, dan politik akan terus terjaga.

<https://luhutpandjaitan.id>

“Untuk segala  
sesuatu ada  
masanya, untuk  
apapun dibawah  
langit ada waktunya”

Terima Kasih